

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1		
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	13,665.4	113,66		
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,690.5	6,610.0		
Net asing (Rp miliar)	-65.7	237.9	-185.7		
Net asing (jt shm)	-150.6	24.4	-63		
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,152.2	7,064.7		
Sektoral	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return	
Agri	1.359	-16.8%	0.4%	-13.1%	
Basic Industry	914	17.4%	0.3%	7.0%	
Consumer	2,378	-2.8%	-0.1%	-7.5%	
Finance	1,269	22.2%	1.0%	7.9%	
Infrastructure	1,211	22.1%	0.1%	8.8%	
Misc. Industry	1,223	10%	3.1%	-12.3%	
Mining	1,725	-8.7%	1.2%	-2.9%	
Property	499	17.1%	16%	11.5%	
Trade	819	0.3%	0.5%	4.5%	
Indeks Saham	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return	
JCI	6,382	10.1%	0.7%	3.0%	
FSTI	3,205	2.6%	15%	4.4%	
KLCI	1,602	-10.2%	0.4%	-5.2%	
SET	1,674	-0.3%	0.5%	7.0%	
KOSPI	2,032	-10%	0.6%	0.4%	
SENSEX	37,271	-12%	0.3%	3.3%	
HSI	27,159	3.1%	18%	5.1%	
NKY	21,598	-4.5%	10%	8.7%	
ASX	6,752	7.5%	0.4%	8.9%	
IBOV	103,446	37.7%	0.4%	17.7%	
DJI	27,37	4.4%	0.8%	15.3%	
SXSP	3,204	6.8%	0.7%	16.1%	
UKX	7,338	0.3%	10%	9.1%	
Dual Listing (US\$)	Penutupan	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	30.30	2,129.0	-0.10	-0.33%	
TINS	0.074	1,036.6	0.00	-0.89%	
ANTM	0.069	974.8	0.01	18.64%	
*Rp/US\$	14,053				
Suku Bunga & Inflasi	Interest	Latest	Inflation	Real interest rate	
Deposito IDR 3 bln	6.09				
Kredit Bank IDR	13.00				
BI 7-Days RR	5.50%	3.49%		0.02	
Fed Funds Target	2.25	180%		2.23	
ECB Main Refinancing	-	100%		(0.01)	
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.50%		(0.06)	
Harga Komoditas	dm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)					
Minyak WTI/bbl	55.8	-20.8%	-17	-2.87%	
CPO/ton	528.6	-2.6%	-3.8	-0.72%	
Karet/kg	162	-22.2%	0.0	-110%	
Nikel/ton	17,952	47.8%	-176.0	-0.97%	
Timah/ton	17,791	-6.6%	3610	2.07%	
Emas/oz	1497.3	24.1%	115	0.77%	
Batu Bara/ton	65.4	-43.5%	-0.4	-0.68%	
Tepung Tepigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%	
Jagung/bushel	3.3	2.5%	0.0	-0.30%	
Kedelai	8.4	6.8%	-0.1	-0.65%	
Tembaga	5,738.8	-18%	-57.8	-100%	

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup menguat didorong oleh beberapa sentimen positif diantaranya yaitu naiknya saham Apple seiring dengan rilisnya beberapa produk Apple, data *Producer Price Index* Amerika pada bulan Agustus yang naik sebesar 1,8% yoy atau berada diatas ekspektasi pasar, serta meredanya tensi dagang antara Amerika dan China seiring dengan pembebasan tarif yang dilakukan oleh China terhadap barang-barang Amerika. Dow Jones membukukan penguatan +227 poin (+0,85%) pada level 27.137, S&P 500 meningkat +21 poin (+0,72%) pada level 3.000 dan Nasdaq melemah -85 poin (-1,06%) pada level 8.169. Sementara itu EIDO ditutup menguat tipis +0,17 poin (+0,66%) pada level 25,84. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka menguat dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +10 poin (+0,07%) pada level Rp14.049.

Technical Ideas

Meredanya tensi dagang Amerika dan China setelah China mengumumkan beberapa daftar produk Amerika yang dikecualikan dari tarif baru diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Selain itu menguatnya nilai tukar rupiah serta beberapa harga komoditas seperti timah dan emas juga diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif di pasar. IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan *support* di level 6.330 dan *resistance* di level 6.430.

Stocks

- BSDE (Buy, Support: Rp1.320, Resist: Rp1.390)
- WIKA (Buy, Support: Rp2.050, Resist: Rp2.210)
- BMRI (Buy, Support: Rp7.000, Resist: Rp7.300)
- ASII (Buy, Support: Rp6.700, Resist : Rp7.150)

ETFs

- XPLQ (Buy, Support: Rp520, Resist: Rp527)
- XBLQ (Buy, Support: Rp493, Resist: Rp499)
- XPLC (Buy, Support: Rp510, Resist: Rp518)

News Highlight

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) terus mencatatkan kinerja positif menjelang akhir kuartal ketiga 2019. LPKR diproyeksikan akan membukukan pendapatan senilai Rp 13,5 triliun sepanjang tahun 2019, naik 22% dari Rp11,057 triliun di tahun sebelumnya. Pendapatan LPKR meningkat pesat di saat beberapa pengembang lain bahkan tidak mampu menyamai pendapatan tahun 2018.

Dari sisi aset, LPKR juga memimpin dengan total aset mencapai Rp 58,7 triliun dan dari sisi *recurring revenue*, LPKR juga menjadi pengembang dengan proyeksi pendapatan senilai Rp9,6 triliun. *Recurring revenue* LPKR hampir tiga kali lipat lebih banyak dari raihan PWON di posisi kedua sebesar Rp3,4 triliun.

INDOPREMIER

PT Modernland Realty Tbk (MDLN) mencatatkan kenaikan permintaan lahan industri sebesar 30 persen. Sampai dengan semester I/2019, segmen industrial sudah menyumbang 47,31 persen atau Rp899 miliar terhadap *marketing sales* sebesar Rp1,9 triliun. Kontribusi tersebut naik dibandingkan dengan tahun lalu, dimana 92% berasal dari prapenjualan segmen residensial.

Sementara itu, segmen residensial menyumbang *marketing sales* Rp953 miliar dan segmen pendapatan berulang sekitar Rp48 miliar. Masing-masing berkontribusi 50,15 persen dan 2,52 persen terhadap raihan *marketing sales* pada paruh pertama tahun ini. Realisasi *marketing sales* MDLN pada semester I/2019 lebih kecil dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang mencapai Rp2,5 triliun. Namun, capaian itu lebih besar dibandingkan dengan 2017 sebesar Rp1 triliun.

Menilik dari hasil laporan keungan per semester I/2019, perseroan membukukan penjualan sebesar Rp1,21 triliun, turun 12,94 persen dibandingkan dengan tahun lalu sebesar Rp1,39 triliun. Pendapatan utamanya disokong oleh penjualan tanah Rp922,28 miliar, rumah tinggal dan ruko Rp223,94 miliar, dan wiremesh Rp6,46 miliar dan unit apartemen Rp246,66 juta. Pendapatan hotel dan sewa sebesar Rp43,24 miliar. Lalu dari lapangan golf dan restoran sebesar Rp21,61 miliar.

Sepanjang semester I/2019, **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)** terus melakukan ekspansinya dalam pembukaan toko-toko baru. Manajemen mengungkapkan bahwa pada periode tersebut, perseroan telah membuka sebanyak 165 toko baru sepanjang Januari-Juni 2019. Pada semester II/2019, perseroan akan melanjutkan ekspansi pembukaan toko baru. Pada tahun ini, target toko baru yang dibuka perseroan yakni sebanyak 500 toko. Pada akhir 2018, jumlah toko yang dimiliki AMRT berjumlah 13.679 toko. Capex yang dianggarkan perusahaan selama 2019 sekitar Rp2 triliun dan diperoleh dari internal perusahaan dan juga eksternal pinjaman bank.

Sementara itu, pada semester I/2019, perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan pada toko yang sama sebesar 7%. AMRT memproyeksikan pertumbuhan rerata penjualan per toko (*same store sales growth/SSSG*) mencapai 5% pada 2019. Hingga semester I/2019, penjualan AMRT tumbuh 10,19% dari Rp32,82 triliun pada semester I/2018 menjadi Rp36,16 triliun pada semester I/2019. Sementara itu, laba bersih pada periode tersebut tumbuh 83,58% dari Rp218,08 miliar pada periode yang sama tahun lalu menjadi Rp400,36 miliar.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	6,925	9,800	41.52%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,305	2,500	91.57%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	775	1,300	67.74%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,415	1,500	6.01%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,150	9,400	31.47%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	4,250	4,500	5.88%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	30,500	29,500	-3.28%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	8,000	10,700	33.75%
Bank Danamon	BDMN	SELL	4,710	9,590	103.61%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,180	2,600	19.27%
Cement :					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	HOLD	20,375	20,500	0.61%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	740	470	-36.49%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	12,175	15,800	29.77%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,390	1,750	25.90%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	1,885	2,500	32.63%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,775	2,000	12.68%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,130	2,700	26.76%
Wijaya Karya Beton	WTDN	BUY	498	600	20.48%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	348	480	37.93%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	11,950	11,500	-3.77%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,750	8,200	5.81%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	46,625	46,700	0.16%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,290	1,200	-6.98%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	2,780	4,000	43.88%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,490	2,930	17.67%
Gudang Garam	GGRM	BUY	69,075	92,000	33.19%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,680	1,350	-19.64%
Prodia Widya Husada	PRDA	BUY	4,400	2,940	-33.18%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,210	1,100	-9.09%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,525	6,625	19.91%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,030	2,500	23.15%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,000	1,580	58.00%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	10,500	11,200	6.67%
PP London Sumatera	LSIP	HOLD	1,195	1,100	-7.95%
Salim Invomas	SIMP	HOLD	344	330	-4.07%
Bisi International	BISI	BUY	1,395	1,750	25.45%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	HOLD	1,355	1,550	14.39%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,130	1,400	23.89%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	1,255	1,400	11.55%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	690	800	15.94%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	3,470	2,200	-36.60%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	4,250	4,400	3.53%
XL Axiata	EXCL	BUY	3,270	3,300	0.92%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,470	2,000	36.05%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	2,690	4,600	71.00%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	14,625	22,000	50.43%
United Tractors	UNTR	BUY	23,500	35,000	48.94%
Vale Indonesia	INCO	HOLD	3,870	3,100	-19.90%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	765	1,250	63.40%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,760	2,000	13.64%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,130	5,800	85.30%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,150	2,100	82.61%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	760	750	-1.32%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	300	340	13.33%
Bekasi Fajjar	BEST	HOLD	302	320	5.96%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	670	1,350	101.49%

source : Fundamental IPOT

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62.21.5088.7200

INVESTMENT RATINGS

- BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
- HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
- SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.